

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan dari fakta penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat korelasi yang signifikan antara *Economic Value Added* dan *Stock Return* melalui pengukuran laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam SWA100. Penelitian ini menggunakan 72 sampel perusahaan, dalam periode akuntansi tahun 2010.

Penelitian ini bertujuan membuktikan keterkaitan *Economic Value Added* yang ditetapkan dalam suatu perusahaan dengan *Stock Return* melalui pengukuran perusahaan sampel. Teknis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana tersebut merefleksikan bahwa *Economic Value Added* yang meningkat akan menaikkan *Stock Return* perusahaan.

Hasil pengujian persyaratan analisis dengan uji liliefors menyatakan bahwa tidak ada masalah dalam data penelitian untuk model regresi sederhana, karena data terbukti terdistribusi normal, dimana  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Dan dalam perhitungan uji linieritas regresi, data yang diperoleh adalah linier, dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Sedangkan

berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui pertimbangan uji keberartian regresi, diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yang artinya persamaan regresi berarti.

Selanjutnya dilakukan uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $r_{hitung} < 0$ , jadi terdapat pengaruh positif antara *Economic Value Added* dengan *Stock Return*. Untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dengan variabel Y dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terima  $H_0$  dan berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan Y terdapat hubungan yang positif dan signifikan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X (*Economic Value Added*) dan variabel Y (*Stock Return*) yang di ukur dengan harga saham perusahaan, tetapi *Economic Value Added* terbukti signifikan mempengaruhi *Stock Return*.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang didapatkan dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan yang menghasilkan EVA yang tinggi maka akan menaikkan stock return, hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara *Economic Value Added* dengan *Stock Return*.

EVA diyakini mampu mengidentifikasi aktivitas apa saja yang dapat menciptakan nilai melampaui biaya modal perusahaan. Emiten yang berhasil

membukukan EVA diakui dapat memberi nilai tambah bagi para pemegang saham. Dengan menghitung semua biaya modal akan terlihat kemampuan riil perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Perusahaan yang memiliki laba bersih tampak bagus, belum tentu memiliki nilai tambah dari kegiatan operasionalnya. Sebaliknya, perusahaan yang mencatat EVA bagus, dipastikan laba bersihnya bagus pula dan pada akhirnya akan meningkatkan *Stock Return*.

Ada beberapa faktor selain *Economic Value Added* yang diduga dominan pengaruhnya terhadap *Stock Return*, antara lain EBEI, CFO, dan RI. Berdasarkan penelitian sebelumnya faktor lain tersebut juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Stock Return*. Bahkan hasil analisa penelitian tersebut menunjukkan EVA tidak lebih baik daripada EBEI dan CFO tetapi EVA lebih baik dibandingkan RI.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Mengingat karakteristik industri yang berbeda-beda, maka untuk penelitian berikutnya hendaknya menggunakan karakteristik industri yang sama untuk mengestimasi EVA
2. Perlu dilakukan pengujian *event study* atas dampak pengumuman nilai EVA oleh *MarkPlus & Co* terhadap harga saham. Hal ini bertujuan untuk melihat reaksi pasar terhadap nilai EVA yang dihitung oleh *MarkPlus &*

*Co* dibandingkan dengan nilai EVA yang sebelumnya telah dihitung sendiri dan dampaknya terhadap keputusan investasi.

3. Jika EVA tidaklah superior dalam menjelaskan imbal hasil saham maka perlu untuk mengkaji lebih dalam mengenai perhitungan EVA yang menyebabkan kondisi tersebut, serta penyesuaian mana saja yang menyebabkan EVA gagal dalam menjelaskan imbal hasil saham.